

**PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL  
DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO  
KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :  
**AGUSTINI PUJI LESTARI**  
**NIM. 13540027**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Agustini Puji Lestari

NIM : 13540027

Judul Skripsi : Peran Ayah Sebagai Pengasuh Tunggal Dalam Keluarga TKI di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

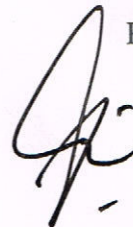
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S1) strata satu dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 19741120 200003 2 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-540/Un.02/DU/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : **PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL  
DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO  
KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

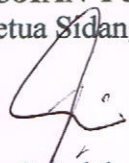
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUSTINI PUJI LESTARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13540027  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018  
Nilai ujian Tugas akhir : 89,6 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

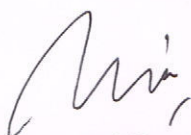
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II



Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd. M.A.  
NIP. 197419 200501 2 001

Penguji III



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.  
NIP. 19530611 198603 2 001

Yogyakarta, 7 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Agustini Puji Lestari  
NIM : 13540027  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Jurang, Kemloko, Kranggan, Temanggung  
Telp/Hp : 085806961134  
Alamat di Yogya : Cepokosari, Cepokojajar, Sitimulyo, Piyungan, Bantul  
Judul Skripsi : **Peran Ayah Sebagai Pengasuh Tunggal Dalam Keluarga TKI Di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Agustini Puji Lestari

NIM.13540027

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan Ibu (Ruswanto (Alm) dan Rusminah)

Kakak (Joko Prastiyo dan Heri Pitriyanto)

Beserta Keluarga besar

Dan tak terlupakan

Almamater tercinta, Program Studi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## HALAMAN MOTTO

- ❖ Berangkat dengan penuh keyakinan
- ❖ Berjalan dengan penuh keikhlasan
- ❖ Istiqomah dalam menghadapi cobaan

## ABSTRAK

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Kemloko termasuk dalam kategori menengah ke bawah. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani, sedangkan tuntutan ekonomi semakin meningkat, dan sedikit lapangan pekerjaan dengan upah yang layak. Dengan demikian, masyarakat terdorong untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Mayoritas di Desa Kemloko yang menjadi TKI adalah wanita yang berstatus menikah dan memiliki anak. Akibatnya, seorang suami dituntut untuk menjadi orang tua tunggal untuk mengurus dan mengasuh anaknya dengan pola dan tipe yang beragam. Sebagian besar anak yang diasuh dalam kurun waktu yang lama oleh orang tua tunggal mengalami hambatan dalam perkembangannya. Dengan demikian penelitian ini akan melihat bagaimana pola asuh yang dilakukan oleh orang tua tunggal. Selain itu juga akan melihat kondisi sosial ekonomi keluarga beserta kondisi sosial anak dari keluarga TKI tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif- kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data primer diperoleh di lapangan, yaitu di Desa Kemloko. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil studi pustaka. Metode pengumpulan data adalah wawancara dengan kepala desa, suami yang menjadi orang tua tunggal karena seorang istri menjadi TKI, anak dari TKI, observasi langsung, dan beberapa dokumentasi yang ada di Desa Kemloko. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengaitkannya pada asumsi dan teori-teori yang ada.

Hasil penelitian tentang peran ayah sebagai pengasuh tunggal dalam keluarga TKI di Desa kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Berdasarkan kondisi ekonomi keluarga yang menjadi TKI mengalami perkembangan, selain cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian besar dapat membiayai pendidikan anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi. Dilihat dari kondisi sosial, keluarga TKI masih dipandang tabu oleh masyarakat setempat. Selain itu, kondisi sosial anak mengalami keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan dan menjalankan tahapan berperilaku sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Di Desa Kemloko ditemukan tiga tipe pola pengasuhan anak, yakni: *Authoritative* (demokratis), orang tua cenderung lebih bijaksana dalam memberikan dukungan dan arahan atau bimbingan tentang perbuatan dalam menjaga hubungan sosial. Hal ini menjadikan anak lebih komunikatif, disiplin, dan mudah bergaul dalam lingkungan sosialnya. Orang tua tunggal (ayah) yang menerapkan pola asuh *authoritarian* (otoriter) cenderung bersifat keras dan ketat. Jika anak tidak patuh atau berperilaku salah, anak akan mendapatkan hukuman, akibatnya anak mengalami kesulitan dalam menjalin relasi sosial. Pola asuh *permissive* yang diterapkan oleh orang tua tunggal menampilkan tipe orang tua yang kurang tegas dan mentoleransi terhadap perilaku anak yang kurang baik, sehingga mendorong anak bertindak di luar kontrol dan norma-norma sosial. Sedangkan persepsi tentang pendidikan dan agama setiap orang tua tunggal di Desa Kemloko menerapkan pola asuh *authoritarian* (otoriter).

**Kata Kunci:** *TKI, Authoritarian Parenting, Authoritative Parenting, Permissive Parenting*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam hidup kita.

Akhirnya setelah melewati proses panjang, skripsi ini dapat diselesaikan dengan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama.
4. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dr. Nurus Sa'adah., S.Psi., M.Si., Psi. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang setiap saat memberikan pengarahan pada proses terbentuknya skripsi.
6. Ibu Rusminah Tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan semangat serta do'a restunya dalam proses penyelesaian skripsi.



7. Kedua kakak penulis Mas Heri Pitriyanto dan Mas Joko Prastiyo serta kedua kakak ipar penulis Mbak Telly Agustiani S.Pd dan Mbak Suhetmi serta ponakan kecil penulis Filsabila Aulia Purna Meisya yang selalu menyemangati serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu.
8. Keluarga besar Sastro Winangun, nenek, paman, bibi serta adek-adek sepupu yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
9. Kepada Bapak Luwiyanto Dan Ibu Sartini yang telah menjadi keluarga penulis selama di Jogja.
10. Kepada Iwan Faroidl yang selalu setia menemani penulis dalam suka maupun duka dan selalu memberikan semangat ketika penulis sudah mulai putus asa.
11. Sahabat-sahabat Korps Tanah Air yang selalu memeberikan tawa serta kebahagiaan.
12. Kepada Ilyas, Amin, Farih, Siti, Imel, Anom terima kasih atas persahabatannya selama ini.
13. Teman – teman Sosiologi Agama angkatan 2013 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
14. sahabat-sahabati Gerget serta Komisariat Pondok Sahabat terima kasih atas pengalaman berprosesnya selama ini.
15. Segenap Masyarakat Desa Kemloko yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Tidak lupa penulis mohon maaf atas segala kesalahan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharap saran dari pembaca untuk menutupi segala kesalahan dan kekurangan tersebut. Mudah-mudahan skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Penulis

**Agustini Puji Lestari**  
**NIM. 13540027**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Kemloko .....	20
Gambar 2. Rumah Bapak Supardi .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Struktur Pemerintahan Desa Kemloko .....	20
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Kepala Keluarga.....	21
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	21
Tabel 4. Tingkat Pendidikan .....	22
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	23
Tabel 6. Sarana Pendidikan Desa Kemloko.....	24
Tabel 7. Sarana Peribadatan.....	25
Tabel 8. Mata Pencaharian.....	26
Tabel 9. Daftar Nama TKI.....	30
Tabel 10. Daftar negara tujuan.....	

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II     GAMBARAN UMUM DESA KEMLOKO**

A. Letak Geografis .....	20
B. Kondisi Demografis .....	23
1. Pendidikan .....	23
2. Sosial Keagamaan .....	24
3. Sarana Pendidikan dan Peribadatan .....	25
4. Mata Pencaharian .....	26
5. Kebudayaan .....	28
C. Kehidupan Sosial Budaya .....	29
D. Migrasi Internasional Desa Kemloko .....	31
1. Jumlah TKI .....	31
2. Sejarah Migrasi .....	32
3. Negara Tujuan .....	33

## **BAB III    KELUARGA TKI DESA KEMLOKO**

A. Kondisi Ekonomi .....	34
B. Kondisi Sosial Keluarga .....	37
C. Kondisi Sosial Anak .....	41

## **BAB IV    POLA PENGASUHAN AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DI DESA KEMLOKO, KEC. KRANGGAN, KAB. TEMANGGUNG**

A. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Di Desa Kemloko .....	46
1. Authoritative Parenting (Pola Asuh Demokratis) .....	46
2. Authoritarian Parenting (Pola Asuh Otoriter) .....	58
3. Permissive Parenting (Pola Pengasuhan Permisif) .....	64
B. Pola Asuh dalam Perspektif Islam .....	69



## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 72

B. Saran ..... 74

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 75

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Pedoman Wawancara
- Daftar Informan
- Dokumentasi
- Surat Penelitian Riset
- Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Keluarga disebut sebagai institusi terkecil yang ada dalam masyarakat. Berbagai macam hal dapat ditelusuri di dalamnya, mulai dari hubungan antar individu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai-nilai masyarakat, dan lain-lain.<sup>1</sup> Keluarga merupakan lembaga pertama bagi anak untuk belajar dan berkembang sebagai makhluk sosial. Keluarga juga sebagai tempat pertama kali anak mengenal aturan dan hukum-hukum yang berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat. Tugas orang tua sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, dan pemelihara terhadap anak-anaknya. Mulai sejak lahir, orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya, secara sadar atau tidak diresapinya, kemudian menjadi kebiasaan bagi anaknya.<sup>2</sup>

Pepatah mengatakan “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Hal ini menandakan anak dibentuk melalui ayah dan ibu, masing-masing memiliki peran dalam keluarga sehingga terbentuklah karakter keluarga dan anak. Terutama ibu, perannya sangat penting terlebih karena sejak melahirkan alamiahnya menyusui anak sehingga secara psikologi mempunyai ikatan yang

---

<sup>1</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 3.

<sup>2</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek*, hlm.72.

lebih dalam. Bukti tersebut dipertegas oleh rangkaian penelitian terhadap keluarga di 30 negara, diketahui bahwa mayoritas menempatkan ibu sebagai pusat dalam mengasuh anak.<sup>3</sup>

Pada umumnya peran ibu sangat dominan dalam membentuk karakter anak, karena ibu lebih sering bersama anak dibandingkan dengan ayah namun bukan berarti peran ayah tidak penting dalam mengasuh, mendidik, dan membentuk karakter anak, peran ayah dan ibu semestinya bekerja sama dalam mengasuh dan mendidik anak. Sebab pengasuhan adalah hak dan tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu. Pentingnya keterlibatan ayah dipertegas dari hasil penelitian terhadap perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian ayah menimbulkan perkembangan anak menjadi terhambat. Kelompok anak yang kurang mendapatkan perhatian ayahnya cenderung memiliki kemampuan akademis menurun, aktivitas sosial terhambat, dan interaksi sosial yang terbatas. Bahkan bagi anak laki-laki, ciri maskulinnya bisa menjadi kabur.<sup>4</sup>

Pada masa ini dijumpai anak-anak yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga yang tidak utuh, hanya diasuh dan dididik oleh salah satu orang tuanya, baik hanya ayah atau ibu saja. Walaupun dalam keseharian mereka hanya diasuh oleh orang tua tunggal (*Single Parent*), tetapi kehidupan mereka harus tetap berjalan seperti keluarga pada umumnya. *Single Parent* secara epistemology

---

<sup>3</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A.Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek*, hlm. 7.

<sup>4</sup> Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.15.

berasal dari bahasa Inggris, *single* berarti tunggal,<sup>5</sup> dan *parent* artinya orang tua.<sup>6</sup> Jadi *single parent* adalah seorang ayah atau ibu yang memikul tugas dalam keluarga secara sendirian sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga, serta menjadi orang tua tunggal dalam mengasuh dan mendidik anaknya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Desa kemloko terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seorang ayah atau ibu menjadi *single parent*, diantaranya:

1. Perceraian antara suami-istri, kemudian mengharuskan salah satu dari mereka harus merawat anaknya sendirian.
2. Kematian salah satu pasangan sehingga pihak yang ditinggalkan menjadi orang tua tunggal untuk anaknya.
3. Faktor ekonomi yang mengharuskan salah satu dari pasangan harus bekerja atau merantau selama kurun waktu yang lama, baik bekerja di luar kota atau di luar negeri.

*Single parent* cenderung mengalami kesulitan dalam mengurus rumah tangga atau mengurus anak sendirian. Apa lagi yang menjadi *single parent* adalah seorang ayah, tentunya menjadi tugas yang berat bagi mereka, karena pada saat yang bersamaan ia harus berperan ganda dalam keluarga. Berbagai masalah akan selalu dijumpai, baik berbagai masalah internal atau masalah eksternal dan kemungkinan akan mempengaruhi kehidupan dalam rumah

---

<sup>5</sup> Jhon M Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 528.

<sup>6</sup> Jhon M Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, hlm. 418.

tangga. Masalah eksternal sendiri biasanya muncul dari lingkungan sosial tempat tinggalnya. Sedangkan dari masalah internal muncul dari lingkungan keluarga dan anak-anaknya. Tanggung jawab orang tua tunggal sangat berat, karena harus dapat memberikan pengertian, lebih tegas, dan harus lebih sabar dalam menghadapi masalah yang ada. Orang tua tunggal dituntut bekerja ekstra dalam melakukan kegiatan untuk menjalankan fungsinya sebagai orang yang harus memenuhi semua hak dan tanggung jawab terhadap anaknya.

Di samping itu, orang tua tunggal memiliki dua fungsi sekaligus dalam keluarga: berperan menjadi ayah sebagai tulang punggung keluarga dan sebagai seorang ibu. Seorang ayah dituntut untuk dapat menjalankan keduanya dengan baik dan harus mampu menjadi kepala rumah tangga, guru, suri tauladan, dan tempat berlindung, serta teman yang baik bagi anak-anaknya.

Fenomena-fenomena *single parent* banyak terjadi di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Kebanyakan seorang ayah yang harus mengasuh dan mendidik anaknya. Beberapa faktor diakibatkan karena faktor perceraian yang terjadi diantara orang tua, kematian salah satu pihak, dan beberapa faktor yang lain karena suami ditinggal oleh seorang istrinya untuk bekerja di luar kota atau di luar negeri sebagai TKI untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya di rumah.

Mayoritas mata pencaharian warga di sana sebagai petani yang hanya mendapatkan penghasilan secukupnya dan tuntutan ekonomi yang semakin meningkat, juga sedikitnya lapangan pekerjaan dengan upah yang layak. Sehingga menjadi faktor utama bagi masyarakat untuk berbondong-bondong

memilih menjadi TKI yang notabene memang dapat menghasilkan uang yang lebih layak dibandingkan bekerja di negara sendiri.

Sebagai aktivitas yang tujuan utamanya memperbaiki dan meningkatkan perekonomian keluarga, mengambil keputusan menjadi TKI tentunya menimbulkan sejumlah persoalan bagi keluarga yang ditinggalkan, khususnya persoalan atau resiko yang berhubungan dengan anak. Sebagian besar anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya menjadi TKI sangat berpengaruh terhadap perkembangan anaknya, karena mereka diasuh dalam kurun waktu yang lama oleh orang tua yang tidak lengkap (ayah atau ibu). Bahkan diasuh oleh anggota keluarga lain, misalkan nenek, kakek, atau anggota keluarga lainnya.

Fenomena itulah menjadikan penelitian mengenai pengasuhan anak dalam keluarga TKI menjadi urgen untuk diteliti. Sebab penelitian selama ini tertuju kepada TKI dan permasalahan yang mereka alami. Sedangkan persoalan kondisi keluarga yang ditinggalkan, khususnya anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, tergolong masih belum banyak mendapat perhatian dari akademisi atau peneliti.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan meneliti tentang peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam keluarga TKI di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, lebih spesifik pada pola pengasuhan yang dilakukan oleh ayah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa rumusan masalah:



1. Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial pada keluarga TKI di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung?
2. Bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan oleh ayah sebagai orang tua tunggal di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi dan sosial pada keluarga TKI di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.
2. Untuk mengetahui pengasuhan yang diterapkan oleh ayah dan dampak dari pengasuhan tersebut.

Kegunaan penelitian tersebut adalah:

1. Secara teoritik kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah khazanah keilmuan di bidang sosiologi, khususnya tentang peran ayah sebagai pengasuh tunggal dalam keluarga TKI.
2. Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai kegiatan sosial keagamaan, menambah wawasan bagi keluarga, pembaca, baik laki-laki maupun perempuan secara umum.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Bersumber dari penelusuran pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa sumber yang membahas tentang pengasuhan anak dengan orang tua tunggal (*single parent*) antara lain:

Fuaduddin dalam buku berjudul *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, dijelaskan bahwa masa pengasuhan anak dalam Islam terhitung sejak

anak masih dalam kandungan. Orang tua sudah harus memikirkan perkembangan anak dengan menciptakan lingkungan fisik dan suasana batin dalam rumah tangga. Secara formal tampaknya tugas ini memang menjadi tanggung jawab seorang ibu. Akan tetapi, pada dasarnya juga menjadi tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu.<sup>7</sup>

Zahrotul Layliyah, dalam jurnal yang berjudul “Perjuangan Hidup Single Parent”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perjuangan yang dilakukan *single parent* adalah bekerja, membuka usaha sampingan, mendidik dan membesarkan anak, berdoa dan berusaha. Sedangkan kendala yang dihadapi *single parent* adalah anak nakal dan tidak turut sama orang tua, status janda menjadi hambatan, masalah ekonomi. Kemudian Zahrotul Layliyah mencoba memberikan solusi untuk kendala tersebut, yakni bekerja lebih keras lagi, mengatur keuangan dengan baik, berdoa dengan Allah dan melaksanakan salat.<sup>8</sup>

Ulfi Ni’amah dalam skripsinya berjudul “Pola Pengasuhan Single Parent dan Kesanggupan Melakukan Strategi Survival”. Hasil dari penelitian ini, pola asuh keluarga *single parent* di Kertosari dan hampir sama dengan keluarga utuh pada umumnya. Bahkan status sosial-ekonomi dan pendidikanlah yang membedakan pola pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga. Ada dua pola asuh yang dipakai, yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Hasil penelitian lainnya bahwa strategi *survival* sebagai bentuk penyesuaian jangka

---

<sup>7</sup> Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama & Gender, 1999), hlm. 38.

<sup>8</sup> Zahrotul Layliyah, “Perjuangan Hidup Single Parent”, Dalam jurnal, *Sosiologi Islam*, vol. 3, no. 1, April 2013, hlm. 88.

panjang keluarga *single parent* dapat dilihat dari tiga bentuk: 1) Berperan ganda dan peningkatan partisipasi anak, 3) Alokasi pendapatan, dan 3) Sosialisasi permasalahan pada anak dan dukungan keluarga.<sup>9</sup>

Akmal Janan Abror dalam skripsi berjudul “Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Kompleks TNI AU Blok K No.12 Lanud Adisutjipto Yogyakarta)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua karir di keluarga Sunaryadi adalah pola asuh demokratis. Pola asuh ini ditinjau dari cara memberi peraturan, penghargaan, hukuman, otoritas dan perhatian kepada anak. 1) Peraturan yang diterapkan bertujuan untuk kepentingan anak dan tidak kaku. Peraturan itu adalah peraturan belajar, mengikuti kursus privat, tidur, bermain, beribadah, menonton televisi, dan uang saku. 2) Penghargaan diberikan sebagai sikap menghargai terhadap apa yang dilakukan oleh anak. penghargaan itu berupa pujian dan hadiah. 3) Hukuman hanya diberikan ketika sadar menolak melakukan apa yang diharapkan. Hukuman yang diberikan berupa hukuman psikis yaitu dengan memarahinya, melarang pergi ke Jember, dan mendiamkannya. 4) Orang tua banyak memberikan perhatian kepada anak. perhatian yang diberikan berupa sandang, pangan dan papan, mengajak berdialog dan berpartisipasi, mengajak bercerita, pembiasaan positif dan pemberian keteladanan. 5) pemberian otoritas menekankan pada usaha mensinkronisasikan kepentingan orang tua dan kepentingan anak, kebebasan

---

<sup>9</sup> Ulfi Ni'amah, “Pola Pengasuhan *Single Parent* dan Kesanggupan Melakukan Strategi *Survival*: Studi Kasus terhadap *Single Parent* di Desa Kertosari Ponorogo”, Dalam *Skripsi* Program Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

berpendapat, memberi kritik atau saran, kesalahan selalu dibimbing dan diperbaiki bukan dihukum sewenang-wenang.<sup>10</sup>

Awang Kuncoro Aj Sakti dalam skripsi yang berjudul "Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Bimbingan Moral Anak Usia Pra-sekolah (Studi Kasus 2 Keluarga Kurang Mampu di Dusun Ringin Asri Desa Tegalombo Pacitan Jawa Timur)". Hasil penelitian ini menunjukkan dua bentuk pola asuh dari dua subjek keluarga yang diteliti. Subjek pertama dengan pola asuh yang cenderung otoriter, yaitu keluarga bapak Parmin, dengan metode bimbingan moral melalui perilaku pembiasaan, seperti memberi batasan waktu bermain serta salat tepat waktu, sehingga anak cenderung menjadi seorang yang penurut, sopan dan religius. Sedangkan keluarga bapak Marmin diketahui bahwa faktor pola asuh yang diterapkan dominan konvensional, hal ini terjadi karena pengalaman masa lalu orang tua ketika masih menjadi anak. Sehingga hal tersebut membentuk sikap dan pola asuh yang permisif kepada anak, seperti sikap pemberian kebebasan kepada anak, dan memberi keleluasaan pada anak untuk bermain. Sedangkan metode yang diterapkan, yaitu membentuk pembiasaan dan membentuk pola kedisiplinan yang diterapkan dengan metode pendekatan langsung, seperti sering mengajarkan anak untuk membaca dan menulis.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Akmal Janan Abror, "Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Kompleks TNI AU Blok K No.12 Lanud Adisutjipto Yogyakarta)", Dalam *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

<sup>11</sup> Awang Kuncoro Aj Sakti, "Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Bimbingan Moral Anak Usia Pra-Sekolah (Studi Kasus 2 Keluarga Kurang Mampu di Dusun Ringin Asri, Desa Tegalombo, Pacitan, Jawa Timur)", Dalam *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Jilka pada umumnya penelitian tentang orang tua tunggal ini lebih banyak ke orang tua tunggal ibu yang hanya memfokuskan pada ekonomi soasialnya saja sedangkan kondisi sosial keluarga dan anak sangat jarang diperhatikan oleh para peneliti. Oleh sebab itu penelitian ini sangat penting dilakukan sebab penelitian ini lebih memfokuskan pada kondisi sosial keluarga serta pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal ayah.

### **E. Kerangka Teori**

Orang tua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Masa transisi menjadi orang tua pada saat kelahiran anak pertama terkadang menimbulkan masalah bagi relasi pasangan dan dipersepsi menurunkan kualitas perkawinan. Anak anak menjalani proses tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan dan hubungan. Pengalaman mereka sepanjang waktu bersama orang-orang yang mengenal mereka dengan baik, dan berbagai karakteristik serta kecenderungan yang mulai mereka pahami merupakan hal-hal pokok yang mempengaruhi perkembangan konsep dan kepribadian sosial mereka. Menurut Thompson, hubungan menjadi katalis bagi perkembangan dan merupakan jalur bagi peningkatan pengetahuan dan informasi, penguasaan keterampilan dan kompetensi, dukungan emosi, dan berbagai pengaruh lain semenjak dini. Suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 16.

Berkaitan dengan hak dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, juga harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sedangkan sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak dalam keluarga.<sup>13</sup>

Peran orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar peraturan, dan menambahkan kebiasaan-kebiasaan.<sup>14</sup> Orang tua juga menjadi contoh dan panutan utama bagi anak-anaknya, perilaku serta pola pikir anak juga sangat di pengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Pengasuhan adalah tanggung jawab kedua orang tua, akan tetapi pada umumnya mengasuh dan mendidik anak ini menjadi tanggung jawab seorang ibu. Apabila kedua orang tua sama-sama berperan dalam mendidik, maka anak akan menunjukkan peningkatan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio-emosional, kedisiplinan, tanggung jawab dan lain-lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 18.

<sup>14</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 19.

<sup>15</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 20.



Pada perkembangannya, peran ayah juga menarik untuk dikaji karena banyak sekali seorang ibu yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga namun saat ini lebih memilih untuk menjadi wanita karier atau bekerja dengan berbagai pertimbangan, misalnya karena faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk bekerja. Sehingga perhatian, mendidik, dan merawat anak menjadi berkurang. Hal ini melahirkan konsekuensi yang harus diterima oleh ayah. Mereka dituntut untuk bisa menjadi tulang punggung sekaligus juga dituntut untuk berperan dalam mengasuh serta mendidik anak. Apalagi faktor perceraian atau pun ditinggal meninggal seorang ibu, tentunya anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab seorang ayah.

Keberhasilan mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkan kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Pola asuh pun menjadi awal mula bagi perkembangan pribadi dan jiwa seorang anak, mulai dari tata sikap dan perilaku orang tua dalam membina kelangsungan hidup anak, pertumbuhan dan perkembangannya, memberikan perlindungan anak secara menyeluruh baik fisik, sosial, maupun spiritual untuk menghasilkan anak yang berkepribadian baik.<sup>16</sup> Bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua ini dapat membantu anak dalam mengontrol diri dan berpikir kritis, sehingga anak dapat mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan pola yang diterapkan oleh orang tua.

---

<sup>16</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A.Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek*, hlm. 73.

Menurut teori Diana Baumrind, dikemukakan tingkatan pola asuh orang tua, secara umum dapat dibagi menjadi empat tipe pola asuh keluarga, yaitu:

1. *Authoritarian Parenting* (Pola Asuh Otoriter)

Pola asuh ini, orang tua cenderung mengambil sikap keras (tidak ingin mengalah). Orang tua selalu merasa benar sendiri, serta selalu menuntut anak untuk mengikuti keinginannya.<sup>17</sup> Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, dan menghukum. Apabila anak tidak melakukan yang dikatakannya, maka orang tua tipe ini tidak segan-segan untuk menghukum anaknya, bahkan bisa bertindak kekerasan.<sup>18</sup> Penggunaan pola ini cenderung anak memiliki sifat pemalu, menarik diri, sensitif, murung ketakutan, serta sangat tergantung. Jika kurang kasih sayang, maka anak cenderung akan tumbuh menjadi agresif dan tempramental.<sup>19</sup>

2. *Permissive Parenting* (Pola Asuh Permisif)

Tipe pola asuh ini cenderung orang tua memberikan kebebasan untuk anaknya, dan membiarkan anaknya untung menang (menuruti kehendak anaknya).<sup>20</sup> Anak diberikan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri orang tua tidak banyak mengatur atau campur tangan dalam keputusannya. Adapun ciri-ciri pola asuh permisif, menurut Hurlock adalah adanya kurang kontrol, orang tua bersikap longgar atau bebas, dan kurang bimbingan terhadap anak.

---

<sup>17</sup> Thomas Gorden, *Menjadi Orang Tua yang Efektif*, (Jakarta:Gramedia, 1994), hlm. 126.

<sup>18</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A.Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek*, hlm. 74.

<sup>19</sup> Karlinawati Silalahi dan Eko A.Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek*, hlm. 73.

<sup>20</sup> Thomas Gorden, *Menjadi Orang Tua*, hlm. 126.

### 3. *Autoritatif Parenting* (Pola Asuh Demokratis)

Orang tua menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Orang tua memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Akan tetapi, mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan, dan komunikasi dua arah. Mereka memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan. Anak dari orang tua yang menggunakan tipe pola asuh ini, akan tumbuh menjadi anak yang mandiri, tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebayanya, dan dapat bekerja sama dengan orang tua. Anak juga akan berhasil secara intelektual dan sosial, menikmati kehidupan, serta memiliki motivasi yang kuat untuk maju.<sup>21</sup>

### 4. *Neglectful Parenting* (Pola Asuh Tidak Terlibat)

Pola pengasuhan ini, orang tua cenderung kurang memperhatikan dan tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka. Mereka tidak tahu yang dilakukan anaknya, siapa temannya, dan dimana anaknya berada. Mereka tidak peduli dengan kejadian-kejadian di sekolahnya, jarang bercakap-cakap dengan anaknya, dan tidak mempedulikan pendapat anaknya.<sup>22</sup>

Perilaku dan sifat yang ada dalam anak bukan hanya karena faktor genetik saja, melainkan juga tergantung pada pola pengasuhan orang tua. Kemungkinan baik-buruknya anak tergantung pada orang tua yang

---

<sup>21</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 26.

<sup>22</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 27.

menerapkan pola pengasuhan dengan beberapa tipe yang telah disebutkan di atas.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, berupa penjelasan mendalam yang bersumber tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*view reaseach*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>23</sup>

### **2. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yakni mengungkapkan atau mengkaji peristiwa sosial untuk mengeksplorasi kondisi sosial, ekonomi, dan sebagainya. Penelitian ini fokus pada kajian peran ayah sebagai pengasuh tunggal dalam keluarga TKI dan pandangan masyarakat terhadap keluarga TKI serta kondisi sosial anak dari keluarga TKI.

---

<sup>23</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2002), hlm. 35.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk menopang validitas penelitian dan mempermudah analisis. Data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer ini diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>24</sup>

Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah 6 orang ayah atau suami yang ditinggal istri untuk bekerja menjadi TKI dan bertugas mengurus anak dan 2 orang anak dari TKI tersebut. Sumber data ini diambil dari hasil wawancara yang dilakukan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber pustaka dan studi dokumentasi atau diperoleh dari hasil mempelajari atau menelaah berbagai literatur yang ada sesuai dengan topik penelitian, berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan berbagai sumber lainnya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data kualitatif menggunakan metode pengamatan yang umumnya digunakan dari pendekatan kualitatif, seperti wawancara bertahap

---

<sup>24</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusstaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

dan mendalam (*in-depth interview*), dan observasi partisipasi (*participant observation*). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln, sebagaimana dikutip oleh Moh. Soehadha dalam *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, wawancara adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*). Wawancara dalam penelitian ini tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreativitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Supaya wawancara dalam penelitian ini tidak jauh dari topik penelitian, maka peneliti membuat rumusan-rumusan pertanyaan yang berdasar pada tujuan penelitian.<sup>25</sup> Adapun pertanyaan yang diajukan kepada narasumber diantaranya adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengasuh dan mendidik anak, kehidupan sosial dalam keluarga serta perilaku sosial anak dalam kesehariannya.

b. Observasi (pengamatan)

Tahap ini merupakan proses untuk mengamati guna mendapatkan data, informasi, serta gejala-gejala di lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung agar dapat memperoleh informasi tentang kondisi ekonomi, serta kondisi sosial dari

---

<sup>25</sup> Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, hlm. 94-95.



keluarga TKI tersebut. Serta melihat kondisi dari lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

#### c. Dokumentasi

Tahapan selanjutnya untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan data-data lain, seperti foto dan dokumentasi.

### **5. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan metode analisis-deskriptif. Berdasarkan metode ini dapat memaparkan data-data yang ada, kemudian dikaitkan dengan asumsi dan teori. Dengan demikian, analisis ini akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk laporan skripsi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub-bab yang menjelaskan kandungan isinya. Pembagian tersebut dilakukan untuk memudahkan pembahasan, telaah pustaka, analisis data secara mendalam, sehingga hasil penelitian ini dapat lebih mudah dipahami.

Bab pertama: pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memaparkan argumentasi pentingnya penelitian ini, dan memaparkan penegasan terhadap judul, kemudian diikuti rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan terakhir

sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan dalam penulisan skripsi, sehingga dapat diselaraskan secara terperinci sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Bab kedua: berisi tentang gambaran umum Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, sebagai tempat penelitian. Hal-hal yang dibahas pada bab ini terdiri dari letak geografis, kondisi demografis, dan pertumbuhan masyarakat.

Bab ketiga: bab ini menjelaskan tentang kondisi keluarga TKI meliputi: kondisi ekonomi, kondisi sosialnya pada keluarga, serta kondisi sosial pada anak.

Bab keempat: bab ini menjelaskan tentang pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua tunggal, bab ini mencakup analisis secara teoritis terhadap pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh orang tua tunggal di Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

Bab kelima: penutup, berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran. Bab ini memaparkan hasil analisis untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada. Diharapkan dapat menarik intisari dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang peran ayah sebagai pengasuh tunggal yang dilakukan di Desa kemloko terhadap keluarga TKI dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kondisi Ekonomi Keluarga TKI**

Kondisi ekonomi keluarga TKI mengalami peningkatan, terlihat dari kondisi rumah yang sudah mulai dibangun, serta perabotan rumah tangga yang dapat dikatakan sebagai kelas menengah.

##### **2. Kondisi Sosial Keluarga**

Kondisi sosial dalam keluarga TKI tidak berbeda dengan kondisi sosial pada keluarga lainnya. Akan tetapi, keluarga TKI mendapat tanggapan negatif dari sebagian masyarakat setempat. Meskipun jumlah TKI yang berasal dari Desa Kemloko semakin meningkat, sebagian masyarakat masih menganggap tabu.

##### **3. Kondisi Sosial Anak**

Kondisi sosial anak yang diasuh oleh orang tua tunggal (ayah), pada umumnya kurang memiliki rasa percaya diri dan kurang dalam bergaul serta berinteraksi dengan lingkungan sosialnya—mereka sulit diterima dalam kelompok sosial.

#### 4. Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kemloko dari enam ayah ditemukan ada tiga (3) yang menggunakan pola asuh *authoritative* (demokratis), yaitu Bapak Rujianto, Bapak Supardi, dan Bapak Marwandi. Dua (2) orang tua menggunakan pola asuh *permissive*, yaitu Bapak Purnomo dan Bapak Dahman. Sedangkan yang menggunakan pola asuh *authoritarian* (otoriter) hanya Bapak Medikosman. Berikut ini pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal di Desa Kemloko:

##### a. *Authoritative Parenting* (Pola Asuh Demokratis)

Pola pengasuhan demokratis memiliki ciri orang tua yang bersikap lebih bijaksana, penyayang, dan selalu mendorong anak untuk melakukan tindakan yang positif, serta memberikan arahan atau bimbingan tentang perbuatan yang baik dalam menjaga hubungan sosial. Pola pengasuhan demokratis dapat menjadikan anak menjadi anak yang disiplin, rajin, bijaksana, berpikir dewasa, mandiri, tidak emosional, serta mudah bergaul dengan lingkungan sosialnya.

##### b. *Authoritarian Parenting* (Pola Asuh Otoriter)

Pola pengasuhan otoriter cenderung memaksakan kehendak orang tua, pengawasan yang ketat, komunikasi yang kurang baik, bersikap keras serta suka menghukum anaknya. Dampak pola pengasuhan otoriter dapat menimbulkan anak menjadi kurang komunikatif, susah berinteraksi sosial, dan sebagainya.

c. *Permissive Parenting* (Pola Asuh Permisif)

Ciri-ciri pola pengasuhan permisif selalu mengikuti keinginan anak, kurang tegas, pengawasan terhadap anak kurang baik, dan memberikan perhatian yang terlalu berlebihan. Dari pola pengasuhan permisif menimbulkan anak cenderung manja, kurang disiplin, egois, semua keinginan harus dituruti, dan tidak terbuka dengan orang tuanya.

Penelitian ini juga dapat disimpulkan—ketika berkaitan dengan keagamaan dan pendidikan semua orang tua memiliki sifat yang tidak berbeda. Mereka sedikit memaksakan perintah untuk anaknya. Sebab mereka memiliki persepsi bahwa pendidikan dan agama sangat penting bagi masa depan anak-anaknya. Orang tua tidak ingin jika anak-anaknya kelak memiliki nasib yang sama dengan orang tuanya. Mereka menginginkan memiliki anak yang berpendidikan tinggi serta menjadi anak yang *sholih* dan *sholihah*, sukses dalam kehidupannya serta menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.

## B. Saran

Walaupun hasil dari penelitian ini kurang signifikan, pola asuh demokratis umumnya dikenal sebagai pola asuh yang baik untuk diterapkan kepada anak. Pola pengasuhan demokratis lebih mengutamakan pendidikan dan agama sebagai bekal untuk masa depan anaknya dalam berinteraksi atau menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sosialnya.

Saran untuk penelitian selanjutnya, semoga dapat mengungkap yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti perkembangan dan pola keagamaan masyarakat di era ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- A, Kazemi. *The relationship between mother's parenting style and social adaptability of adolescent girls in Isfahan*. Iran: Journal of Nursing and Midwifery Reseach, 2011.
- Amir, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Atkinson, RL. *Pengantar Psikologi*, edisi 11, volume 2, terj. Widjaja Kusuma Batam: Interaksara, 2002.
- Baumrid, Diana. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Dahlan, Djawad. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2004.
- Fuaduddin. *Pengasuha Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama & Gender, 1999.
- Gordon, Thomas, *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: Gramedia, 1994.
- Hassan Sadily dan Hassan Sadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Karlinawati Silalahi dan Eko A.Meinarno. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Koentjoroningrat. *Antropologi Sosial*. Jakarta: Aksara Baru, 1989.
- Kurniasari, Alit, "Kekerasan Versus Disiplin dalam Pengasuhan Anak", Dalam *Jurnal Sosio Informan*, vol. 1, No. 2, Mei - Agustus 2015.
- Layliyah, Zahrotul. "Perjuangan Hidup Single Parent". Dalam *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3, No.1, April 2013.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012.
- Maimunah, Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

- M Dagun, Save. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Musbikin Imam, *Mendidik Anak ala Shinchuan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2002.
- Nyoman Khuta, Ratn. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Potter, PA & Perry, AG. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2005.
- Prasetyo, G, tembong. *Pola Pengasuhan Anak*. Jakarta: Aksara Baru, 2003.
- Soehadha Moh, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1982
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Keluarga*. Bandung: P.T. Alumni, 2011.
- TM, Fuaduddin. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Wong, Donna L. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, vol. 1, terj. Agus Sutarna, dkk. Jakarta: EGC, 2008.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

**Skripsi:**

Kristianawati, Feri. “Pola pengasuhan pada keluarga TKI( studi di Desa Karangrowo Kecamatan Udaan Kabupaten Kudus)”. Dalam *Tesis*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, 2015

Kusuma, “Nova Indra. Pengasuhan Anak TKW Oleh Single Parent Ayah Di Dukuh Kaliyoso Desa Karangrowo Kecamatan Udaan Kabupaten Kudus”. Dalam *Skripsi*. Fakultas Ilmu sosial. Semarang, 2013.

Niamah, Ulfi. ”Pola Pengasuhan Single Parent dan Kesangupan Melakukan Strategi Survival”. Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta, 2006

Prayoga, Satria Agus. “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Orang Tua tunggal ”. Dalam *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Diunduh 10 september, 2017.

Syilfiah, Dian. “Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga (Studi Kasus 7 Orang Ayah Di Desa Turikale Kabupaten Maros)”. Dalam *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Makasar, 2012.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/3139/04.2/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/7541/Kesbangpol/2017 Tanggal : 24 Agustus 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AGUSTINI PUJI LESTARI
2. Alamat : Jurang RT. 002 RW.001 Desa Kemloko, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Riset dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG
- b. Tempat / Lokasi : Desa Kemloko Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 25 Agustus 2017 sampai 24 September 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 25 Agustus 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpmsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpmsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpmsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 25 Agustus 2017

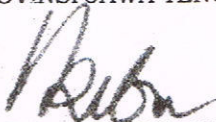
Nomor : 070/7829/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Temanggung  
U.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kabupaten Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3139/04.2/2017 Tanggal 25 Agustus 2017 atas nama AGUSTINI PUJI LESTARI dengan judul proposal PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. AGUSTINI PUJI LESTARI





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212  
E-mail : kesbangpol@temangungkab.go.id

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 360 / 2017

- I. DASAR : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 070/7829/2017 tanggal 25 Agustus 2017, Perihal Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : <b>AGUSTINI PUJI LESTARI</b>  |
| 2. Kebangsaan        | : Indonesia   |
| 3. Alamat            | : Jurang RT 002 RW 001 Kel/Desa Kemloko Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung Prov. Jawa Tengah                       |
| 4. Pekerjaan         | : Pelajar / Mahasiswa   |
| 5. No. Telp/HP       | : 085 806 961 134   |
| 6. Penanggung Jawab  | : Dr. Nurus Sa'adah , S.Psi., M.Si., Psi  |
| 7. Anggota           | : -   |
| 8. Status Penelitian | : <b>Baru</b>   |
| 9. Judul Skripsi     | : <b>PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG</b> |
| 10. Lokasi           | : <b>Desa Kemloko Kec. Kranggan</b>   |
| 11. Nama Lembaga     | : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  |

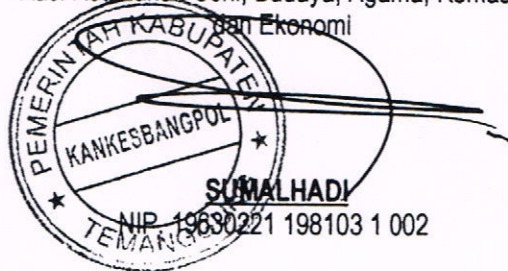
**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
  - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

- b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
- 6. Setelah selesai melakukan survei/ riset / penelian supaya menyerahkan hasilnya kepada:
  - a. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung berupa Hard Copy;
  - b. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung berupa Soft Copy;
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :  
Tanggal **06 September 2017 s/d 06 Oktober 2017**
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 06 September 2017

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KAB. TEMANGGUNG  
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan  
dan Ekonomi



**Tembusan :** dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung ( Sbg. Laporan );
  2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
  3. Camat Kranggan;
  4. Yang bersangkutan;
  5. Arsip.
-





Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Nomor : 074/7541/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-102/Un.02/DU/PG.00/07/2017  
Tanggal : 15 Agustus 2017  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"PERAN AYAH SEBAGAI PENGASUH TUNGGAL DALAM KELUARGA TKI DI DESA KEMLOKO KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG"** kepada :

Nama : AGUSTINI PUJI LESTARI  
NIM : 13540027  
No. HP/Identitas : 085806961134 / 3323134108950003  
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas/PT : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Desa Kemloko Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 24 Agustus 2017 s.d. 24 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**  
**NOMOR :B- 102 /Un.02/DU.I/PG.00/ 07 /2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Agustini Puji Lestari  
NIM : 13540027  
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama / 8(delapan)  
Tempat/Tanggal lahir : Temanggung/ 1 Agustus 1995  
Alamat Asal : Jurang, Kemloko, Kranggan, Temanggung  
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Ayah yang mengurus anaknya dikarenakan ibunya bekerja  
Tempat : Desa Kemloko Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung  
Tanggal : 15 Agustus 2017s/d 15 September 2017  
Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Yang bertugas

(Agustini Puji Lestari)

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



(H. Fahrudin Faiz)

Mengetahui  
Telah tiba di ...Desa kemloko.....  
Pada tanggal ...16 Agustus 2017.....



(.....)

Mengetahui  
Telah tiba di ...Desa kemloko.....  
Pada tanggal ...16 Agustus 2017.....



(.....)

## Lampiran 1

Permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian:

1. Sudah berapa lama istri anda bekerja di luar negeri?
2. Apa alasan memilih bekerja di luar negeri?
3. Siapa yang menggantikan tugas istri dalam rumah tangga?
4. Siapa yang mengurus anak?
5. Apa yang anda lakukan ketika anak anda rindu dengan ibunya?
6. Bagaimana cara anda membagi waktu dalam mengurus anak dan bekerja?
7. Bagaimana cara anda mendidik anak?
8. Bagaimana cara anda dalam memilihkan keputusan pada anak misalnya:
  - a. Pendidikan
  - b. Pergaulan
  - c. Hubungan sosial
9. Bagaimana cara anda dalam membagi waktu belajar anak
10. Bagaimana cara anda mendidik dan memberikan arahan dalam kehidupan sosialnya
11. Bagaimana cara anda memberikan pendidikan keagamaannya
12. Apakah anda sering mengingatkan anak anda pada waktu sholat
13. Apa kesulitan anda dalam mengurus anak
14. Apa saja dampak dari ketiadaan / jauhnya ibu pada anak (positif dan negatif)
15. Apakah ketiadaan ibu memberikan dampak buruk pada kehidupan sosial dan keagamaan anak

## WAWANCARA DENGAN ANAK

1. Apa yang ayah anda lakukan jika anda bermain sampai lupa waktu?
2. Apa yang ayah anda lakukan ketika anda malas belajar dan beribadah?

3. Apakah ayah anda sering mengajak anda ngobrol tentang masalah pendidikan anda?
  4. Apakah ayah anda selalu menuruti keinginan anda?
  5. Apakah anda berani menyampaikan sesuatu yang anda inginkan kepada ayah anda?
  6. Apakah ayah anda melakukan kekerasan fisik ketika anda melakukan kesalahan?
-



Lampiran II

**DAFTAR INFORMAN**

**A. Informan 1**

No.	Tgl. Wawancara	Informan	Nama	Pekerjaan	Nama Istri	J. Anak	U. Anak/th.
1.	1 September 2017	A	Rujianto	Swasta	Srian	2	20 & 10
2.	2 September 2017	B	Purnomo	Tani	Ika	2	18 & 8
3.	3 September 2017	C	Medikosman	Tani	Munimah	1	17
4.	4 September 2017	D	Supardi	Tani	Nuriyah	3	22, 20 & 16
5.	5 September 2017	E	Dahman	Tani	Lilik	2	23 & 10
6.	5 September 2017	F	Marwandi	Paranormal	Parinah	2	25 & 17

**B. Informan 2**

No.	Tgl. Wawancara	Nama	Nama Orang Tua	Usia
1.	4 September 2017	Eli	Supardi dan Nuriyah	22
2.	3 September 2017	Wawan	Medikosman dan Munimah	17

### Lampiran III



Wawancara dengan bapak Rujianto



wawancara dengan bapak Marwandi



Wawancara dengan bapak Dahman



wawancara dengan bapak Supardi



Lahan pertanian di Desa Kemloko

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Agustini Puji Lestari

Tempat tanggal lahir : Temanggung, 1 Agustus 1995

Agama : Islam

Alamat : Jurang, Rt/Rw 02/01, Kemloko, Kranggan, Temanggung

No Hp : 085806961134

Email : agustin.cutegirl@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Ruswanto (Alm)

Ibu : Rusminah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mardi mulyo kemloko (1999 – 2001)
2. SD N 1 Kemloko (2001 – 2007)
3. SMP Prapanca Kranggan (2007 – 2010)
4. SMK Swadaya Temanggung (2010 – 2013)
5. Strata 1 Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – 2018)

Riwayat Organisasi

1. OSIS SMK Swadaya Temanggung
2. MT Nurul Huda SMK Swadaya Temanggung
3. Bendahara DEMA Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
4. PMII Rayon Pembebasan
5. Gerget Komisariat Pondok Sahabat